

Optimalisasi kegiatan masjid dalam Memperkuat Ketahanan Komunitas Di Masjid At-Taqwa Desa Jayakarta

Mohammad Hakamul Ulum Attamimi¹, Muhammad Farhan², Sugeng Riyanto³, Laila Tri Oktavianti⁴, Belindah Salsa Bela⁵, Okta Yana Satri⁶, Reni Hayati⁷, Arrum Peksi Malachah⁸, Novi Arazak⁹, Fiki Bela Anggraini¹⁰

¹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: mhakamul.ua@gmail.com

²UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: muhammad.farhan@gmail.com

³UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: sugeng.riyanto@gmail.com

⁴UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: laila.to@gmail.com

⁵UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: belindah.sb@gmail.com

⁶UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: okta.ys@gmail.com

⁷UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: reni.hayati@gmail.com

⁸UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: arrum.pm@gmail.com

⁹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: novi.arazak@gmail.com

¹⁰UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: fiki.ba@gmail.com

Abstract

This research discusses the activities of Community Service Program (KKN) Group 37, aimed at enhancing the welfare of the communities in Dusun II and Dusun III through various social and educational programs. The method used is active participation in community activities, such as teaching Quranic lessons, mosque cleanliness programs, planting family medicinal plants (TOGA) and vegetables, and study guidance at the mosque. The results indicate that these programs successfully improved the skills and knowledge of the community, strengthened relationships among residents, and created a healthier and cleaner environment. Program evaluation was conducted through surveys and discussions with residents, showing positive responses to the KKN initiatives. This research underscores the importance of student involvement in community development and provides insights into implementing similar programs in the future.

Keywords: Community Service Program (KKN); Social and Education Programs;

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program strategis yang dirancang untuk mengintegrasikan pembelajaran akademis dengan pengabdian kepada masyarakat. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memberdayakan komunitas dengan melibatkan mahasiswa secara langsung dalam proses pembangunan (Hesti, M., & Markos, V., 2024).

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 37 diinisiasi untuk mengatasi berbagai tantangan sosial dan pendidikan di Dusun II dan Dusun III. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan sosial, seperti KKN, memberikan mereka kesempatan untuk mengembangkan keterampilan sosial dan meningkatkan kesadaran tentang tantangan yang dihadapi oleh komunitas, khususnya di daerah terpencil. Program ini juga berfungsi sebagai jembatan antara teori dan praktik (Prasetyo, Y., & Handayani, L., 2019). Latar belakang program ini adalah kebutuhan untuk meningkatkan kesejahteraan dan pembangunan masjid melalui keterlibatan aktif mahasiswa. Permasalahan utama yang diidentifikasi meliputi keaktifan kegiatan keagamaan, kurangnya akses terhadap pendidikan berkualitas, praktik kesehatan masyarakat yang tidak memadai untuk lansia dan kurangnya bibit penggerak inisiatif pertanian berkelanjutan. Di daerah pedesaan, tantangan sosial dan pendidikan menjadi perhatian utama, terutama terkait dengan keterbatasan akses terhadap fasilitas pendidikan yang memadai dan rendahnya tingkat literasi. Program-program pengabdian masyarakat seperti KKN dapat membantu mengatasi beberapa masalah ini dengan memberikan dukungan langsung (McLeroy, et. al, 2003).

Urgensi program ini ditegaskan oleh kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kegiatan masjid dan memperkuat ketahanan komunitas. Rasionalisasi kegiatan ini terletak pada pemanfaatan pengetahuan akademis untuk menerapkan solusi praktis, sehingga menjembatani kesenjangan antara pembelajaran teoretis dan aplikasi dunia nyata. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan dampak berkelanjutan yang terus memberikan manfaat bagi masyarakat setelah program berakhir. Tujuan KKN Kelompok 37 meliputi:

- a. Meningkatkan dukungan pendidikan bagi anak-anak melalui program bimbingan belajar yang terstruktur.
- b. Meningkatkan praktik kesehatan dan kebersihan masyarakat melalui inisiatif seperti Program Kebersihan Masjid.
- c. Meningkatkan kegiatan keagamaan melalui kegiatan mengaji dan peringatan 1 Muharram.
- d. Mempromosikan praktik pertanian berkelanjutan dengan membangun kebun TOGA (tanaman obat keluarga) dan sayuran.
- e. Memperkuat ikatan komunitas melalui pertukaran budaya dan saling pengertian.

Rencana pemecahan masalah melibatkan pendekatan multifaset, dimulai dengan penilaian kebutuhan melalui survei dan diskusi dengan anggota masyarakat. Hal ini diikuti dengan pelaksanaan program-program yang ditargetkan untuk mengatasi isu-isu spesifik. Mekanisme pemantauan dan umpan balik secara teratur dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas dan memastikan perbaikan berkelanjutan. Tujuan utamanya adalah

memberdayakan masyarakat, menumbuhkan rasa memiliki, dan memastikan keberlanjutan inisiatif yang dilaksanakan.

Identifikasi Masalah

a. Masalah Kebersihan dan Keaktifan Masjid

Masjid At-Taqwa menghadapi sejumlah masalah kebersihan yang signifikan. Area sholat yang tidak terawat, ruang penyimpanan yang berantakan, dan area luar yang diabaikan menjadi perhatian utama. Kebersihan di tempat ibadah, seperti masjid, sangat penting untuk menjaga kenyamanan jamaah dan kekhusyukan dalam beribadah. Sayangnya, di banyak daerah pedesaan, masalah kebersihan sering kali diabaikan akibat kurangnya kesadaran dan sumber daya yang memadai (Yusuf et.al, 2022). Diskusi dengan Badan Kemakmuran Masjid (BKM) dan anggota komunitas mengungkapkan bahwa kurangnya pemeliharaan rutin adalah penyebab utama masalah ini. Upaya bersama untuk membersihkan dan memelihara masjid ini menjadi solusi yang diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan menyenangkan bagi jamaah.

b. Kebutuhan Edukasi Anak-anak

Anak-anak di daerah pedesaan sering menghadapi tantangan signifikan dalam pendidikan, termasuk akses terbatas ke sumber daya pendidikan, kurangnya tenaga pengajar yang berkualitas, dan kondisi sosial-ekonomi yang tidak mendukung. Hal ini berdampak pada rendahnya pencapaian akademik dan partisipasi sekolah (Muttaqin, T., 2018). Anak-anak di Dusun II dan Dusun III menghadapi beberapa tantangan dalam pendidikan mereka, termasuk kurangnya alokasi waktu untuk belajar semasa libur Panjang kenaikan kelas serta tingkat kemahiran akademis yang beragam. Program bimbingan belajar yang disesuaikan dirancang untuk mengatasi kesenjangan ini, dengan fokus pada mata pelajaran inti seperti matematika, Bahasa Inggris, dan Bahasa Indonesia, serta studi agama.

c. Kesehatan dan Aktivitas Fisik Lansia

Lansia di pedesaan menghadapi risiko kesehatan yang lebih tinggi karena keterbatasan akses terhadap layanan kesehatan yang memadai dan program-program pencegahan penyakit. Kurangnya perhatian terhadap aktivitas fisik dan mental juga menjadi faktor yang memperburuk kondisi kesehatan mereka (Utomo, et.al 2019). Aktivitas fisik memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan lansia di Dusun II dan Dusun III. Program latihan fisik yang diinisiasi oleh tim Puskesmas Kembang Sri bekerjasama dengan mahasiswa KKN bertujuan untuk meningkatkan mobilitas, mengurangi risiko penyakit kronis, dan meningkatkan kesehatan mental para lansia. Rencana latihan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan para peserta lansia ini diharapkan dapat menciptakan rutinitas yang aman dan efektif, mendorong gaya hidup aktif, serta menciptakan lingkungan sosial yang mendukung dan menyenangkan.

d. Keaktifan Kegiatan di Masjid

Aktivitas di masjid memainkan peran penting tidak hanya dalam pengembangan spiritual masyarakat tetapi juga dalam memperkuat ikatan sosial. Namun, di banyak komunitas pedesaan, kegiatan di masjid sering kali kurang aktif karena minimnya dukungan dari masyarakat (Abbas, A. K. I., 2019). Kegiatan di Masjid At-Taqwa perlu ditingkatkan untuk mengembangkan aspek spiritual dan sosial komunitas. Solusi yang diusulkan termasuk

mengadakan kegiatan mengaji rutin dan lomba peringatan 1 Muharram. Kegiatan mengaji akan membantu memperkuat pemahaman agama dan bacaan Al-Qur'an, sementara lomba peringatan 1 Muharram bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan keakraban antar warga. Kedua kegiatan ini diharapkan dapat menghidupkan kembali semangat keagamaan dan kebersamaan di komunitas.

METODE

Rancangan Kegiatan

Kegiatan KKN ini dirancang untuk menangani beberapa isu utama yang dihadapi oleh masyarakat di Dusun II dan Dusun III. Metode partisipatif dalam pengabdian masyarakat memungkinkan warga untuk terlibat secara aktif dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Hal ini meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab masyarakat terhadap program yang dilaksanakan (Chambers, R., 1994). Program-program yang dilaksanakan mencakup bimbingan belajar di masjid, program kebersihan masjid, penanaman TOGA dan sayuran, kegiatan mengaji, lomba 1 Muharram, serta program olahraga untuk lansia. Setiap program dirancang berdasarkan hasil survei awal dan diskusi dengan tokoh masyarakat untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya.

Pemilihan Responden/Khalayak Sasaran

Responden atau peserta dipilih berdasarkan keterlibatan dan kebutuhan masyarakat. Untuk program bimbingan belajar, kegiatan mengaji dan lomba 1 Muharram peserta utamanya adalah anak-anak sekolah di Dusun II dan Dusun III. Program kebersihan masjid melibatkan seluruh anggota masyarakat, termasuk remaja dan orang dewasa. Program penanaman TOGA dan sayuran melibatkan kelompok tani. Program olahraga lansia ditujukan untuk penduduk lanjut usia di kedua dusun.

Bahan dan Alat yang Digunakan

Berbagai bahan dan alat digunakan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan, termasuk alat tulis dan buku untuk bimbingan belajar, iqra dan Al-quran untuk program mengaji, alat kebersihan untuk program kebersihan masjid, bibit tanaman dan alat berkebun untuk program penanaman TOGA dan sayuran, serta alat olahraga ringan untuk program lansia.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui dokumentasi dan observasi langsung. Dokumentasi dilakukan untuk pelaporan. Observasi langsung digunakan untuk memantau keaktifan peserta dan efektivitas pelaksanaan kegiatan.

Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif. Analisis kualitatif dilakukan melalui analisis tematik terhadap umpan balik dan wawancara dengan peserta dan tokoh masyarakat. Hal ini untuk mengidentifikasi perubahan persepsi, keterlibatan, dan dampak sosial dari program yang dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Bimbingan Belajar

Program bimbingan belajar yang dilakukan di Masjid At-Taqwa berhasil menarik partisipasi anak-anak dari Dusun II dan Dusun III. Setiap sesi bimbingan belajar dihadiri oleh rata-rata 10-15 anak, dengan tingkat kehadiran yang konsisten selama periode KKN. Materi yang diajarkan mencakup matematika, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, serta pendidikan agama. Hasil evaluasi dari latihan menunjukkan peningkatan rata-rata sebesar 15% dalam pemahaman materi oleh peserta dibandingkan dengan hasil awal sebelum program dimulai.

Program-program yang dilaksanakan oleh KKN Kelompok 37 di Masjid At-Taqwa Dusun II dan Dusun III menunjukkan dampak yang positif terhadap komunitas. Program bimbingan belajar tidak hanya meningkatkan kemampuan akademik anak-anak, tetapi juga meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya pendidikan agama.

Program Kebersihan Masjid

Program kebersihan Masjid At-Taqwa berhasil dilaksanakan dengan melibatkan seluruh lapisan masyarakat. Upaya ini menghasilkan lingkungan masjid yang lebih bersih dan teratur, yang dihargai oleh para jamaah dan pengurus masjid. Dalam survei yang dilakukan setelah program, 85% responden menyatakan bahwa kebersihan masjid telah meningkat secara signifikan dan hal ini mendorong mereka untuk lebih sering beribadah di masjid.

Program kebersihan masjid berhasil membangun kesadaran bersama akan pentingnya menjaga kebersihan tempat ibadah, yang juga berkontribusi terhadap peningkatan keaktifan ibadah di masjid.

Penanaman TOGA dan Sayuran

Program penanaman TOGA dan sayuran di pekarangan Masjid At-Taqwa berhasil dilakukan dengan partisipasi aktif dari kelompok tani lokal. Sebanyak 50 bibit tanaman obat keluarga dan sayuran berhasil ditanam dan tumbuh dengan baik. Hal ini tidak hanya memberikan manfaat kesehatan melalui penggunaan TOGA, tetapi juga memotivasi warga untuk lebih peduli terhadap lingkungan. Penanaman TOGA dan sayuran berhasil memberdayakan komunitas dalam memanfaatkan lahan kosong untuk kegiatan produktif yang mendukung kesehatan.

Kegiatan Mengaji dan Lomba 1 Muharram

Kegiatan mengaji rutin dan peringatan 1 Muharram yang diadakan di masjid berhasil meningkatkan partisipasi komunitas. Kegiatan ini dihadiri oleh sekitar 70% anak-anak dan remaja dari Dusun II dan Dusun III. Lomba 1 Muharram juga sukses dalam membangkitkan semangat kebersamaan dan meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan keagamaan. Kegiatan mengaji dan lomba 1 Muharram membuktikan bahwa pendekatan yang melibatkan partisipasi langsung warga dapat memperkuat hubungan sosial dan spiritual di dalam komunitas.

Program Olahraga Lansia

Program olahraga untuk lansia yang dilaksanakan bekerjasama dengan Puskesmas Kembang Sri mendapat respon positif dari peserta. Sebanyak 30 lansia ikut serta dalam

kegiatan ini. Observasi menunjukkan peningkatan dalam kesehatan fisik dan mental peserta, yang diukur melalui peningkatan mobilitas dan tingkat kebahagiaan yang dilaporkan oleh para peserta dalam wawancara. Adapun program olahraga lansia menunjukkan bahwa dengan program yang dirancang sesuai dengan kebutuhan, masyarakat lansia dapat tetap aktif dan sehat, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas hidup mereka.

KESIMPULAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 37 di Masjid At-Taqwa Dusun II dan Dusun III telah berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan, seperti bimbingan belajar, program kebersihan masjid, penanaman TOGA dan sayuran, kegiatan mengaji, lomba 1 Muharram, serta program olahraga untuk lansia, program ini mampu memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat.

Peningkatan dalam kemampuan akademik anak-anak, kebersihan dan keaktifan masjid, serta kesejahteraan dan kesehatan lansia menjadi bukti nyata keberhasilan program ini. Partisipasi aktif masyarakat dalam setiap kegiatan juga menunjukkan bahwa program ini tidak hanya berhasil dalam pelaksanaannya, tetapi juga dalam membangun kesadaran dan rasa memiliki di antara warga.

Kesuksesan program ini menegaskan pentingnya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat, khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan komunitas melalui pendekatan yang holistik dan partisipatif. Keberlanjutan program ini setelah KKN berakhir juga menjadi tantangan yang perlu diperhatikan, dengan harapan bahwa masyarakat akan terus melanjutkan inisiatif yang telah dibangun.

Dengan demikian, KKN Berbasis Masjid ini tidak hanya memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa, tetapi juga menciptakan dampak yang berkelanjutan bagi masyarakat Dusun II dan Dusun III. Pendekatan serupa dapat diterapkan di komunitas lain dengan penyesuaian sesuai kebutuhan dan kondisi lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, A. K. I. (2019). The Role of the Mosque as Community Center: A Sustainable Approach (Master's thesis, Hamad Bin Khalifa University (Qatar)).
- Chambers, R. (1994). Participatory rural appraisal (PRA): Challenges, potentials and paradigm. *World development*, 22(10), 1437-1454.
- Hesti, M., & Markos, V. (2024). Exploring the Efficacy of Student Community Service Programs (KKN) in Higher Education Institutions: A Case Study in Indonesia. *Különleges Bánásmód-Interdiszciplináris folyóirat*, 10(2), 77-89.
- McLeroy, K. R., Norton, B. L., Kegler, M. C., Burdine, J. N., & Sumaya, C. V. (2003). Community-based interventions. *American journal of public health*, 93(4), 529-533.
- Muttaqin, T. (2018). Determinants of unequal access to and quality of education in Indonesia. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 2(1), 1-23.

- Utomo, A., Mcdonald, P., Utomo, I., Cahyadi, N., & Sparrow, R. (2019). Social engagement and the elderly in rural Indonesia. *Social science & medicine*, 229, 22-31.
- Wahyuni, A. S. (2023). Delivering online community service from community perspective: A critical review. *Journal of Community Service and Empowerment*, 4(3), 486-491.
- Yusuf, A., Abd Rahman, K. A. A., Omar, W. N. F. W., Yusuf, N., Zaini, F., Utaberta, N., & Mohammed, A. A. (2022, March). Mosques as Knowledge Development Centers: Youth Involvement and Perceptions in Kuching, Sarawak. In *Proceedings of the 2nd International Conference on Design Industries & Creative Culture, DESIGN DECODED 2021, 24-25 August 2021, Kedah, Malaysia*.